

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Muri Yusuf dalam Umar Sidiq, Miftahul Choiri, Anwar Mujahidin (2019) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna. Pendekatan fenomenologi sendiri lebih berkonsentrasi pada pengalaman hidup seseorang atau individu atau bagaimana individu secara subjektif merasakan pengalaman dan memberikan makna dari fenomena tersebut yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis secara mendalam disajikan secara naratif (Irianto, 2015).

Secara sederhana tujuan penelitian kualitatif penulis berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa/fenomena, interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri (Sidiq, 2019).

3.2 Waktu Dan Tempat

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs) Al-Muhajirin yang beralamat di Jl. Simbo RT. 01 Kelurahan Watubangga Kecamatan Baruga Kota Kendari.

Alasan pemilihan lokasi ini atas dasar pertimbangan. Pertama, lokasi ini di pilih atas pertimbangan bahwa MTs Al-Muhajirin Kendari merupakan objek

peneliti untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan supervisi pendidikan era endemik Covid-19 sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 November s.d 22 Desember dan apabila hasil penelitian ini masih memerlukan data, maka ada kemungkinan waktu penelitian akan di perpanjang hingga data-data peneliti sudah mencukupi.

3.3 Sumber Data

Penentuan sumber data adalah cara yang digunakan untuk prosedur yang di tempuh dalam menentukan jumlah atau banyaknya subjek penelitian. Subjek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. (Suharsimi, 2000)

Dalam penelitian ini ada beberapa sumber data atau subjek yang dijadikan narasumber untuk memperoleh informasi guna mengumpulkan data, adapun sumbernya berasal dari Kepala Madrasah yaitu Ibu Endang Salmiati S.Ag, guru bidang bahasa, guru bidang IPA, dan Wakil Kepala Madrasah sekaligus sebagai seorang pendidik atau guru mata pelajaran Matematika yaitu Ibu Maulidun S.Pd.

3.4 Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis mengklasifikasikan jenis data menjadi dua bagian yaitu:

3.4.1 Data primer

Data primer dalam penelitian lapangan merupakan data utama yang diambil langsung dari para informan yang dalam hal ini adalah data-data hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada sejumlah informan mengenai implementasi supervisi pendidikan. Jumlah informan dalam penelitian ini yaitu 12 orang di antara informan yang dimaksud yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru bahasa indonesia, guru IPA, guru PKN, guru Matematika, pembina pondok dan operator madrasah (Suharsimi, 2000).

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berupa dokumentasi penting menyangkut profil sekolah, data tenaga pendidik, data peserta didik, dan prestasi peserta didik sebagai penunjangnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti mengumpulkan data yaitu dengan mengadakan penelitian langsung pada objek yang diteliti dengan menggunakan berbagai instrumen sebagai berikut :

3.5.1 Pengamatan (*Observasi*)

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara semgaja, sistematis, mengenai fenomena social dengan gejala-gejala psikis yang kemudian dilakukan pencatatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses, kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi partisipan (berperan serta) dan non partisipan (tidak berperan serta) (Sugiyono, 2005).

Kegiatan observasi, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung oleh siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs) Al-Muhajirin beserta kebiasaan mereka dengan cara melibatkan diri secara intensif.

3.5.2 Wawancara (*interview*)

Penulis melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi secara faktual dan akurat, informasi ini dibutuhkan penulis mengenai objek atau fenomena.

Wawancara dilakukan dengan menyiapkan daftar pertanyaan. Dalam kegiatan ini peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah dan wakil kepala madrasah MTs Al-Muhajirin Kendari.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda dan sebagainya (Suharsimi, 2000).

Dokumen yang penulis jelaskan sebagai sumber data dalam penelitian ini meliputi keadaan guru, daftar prestasi siswa, dan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan implementasi supervise pendidikan di MTs Al-Muhajirin Kendari.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis naratif deskriptif yakni penyusunan data lalu untuk dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis ini dimaksudkan untuk menemukan, mendeskripsikan tentang implementasi manajemen prestasi di MTs Al-Muhajirin Kota Kendari.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2005) bahwa proses pengolahan data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, data *display*, dan *conclusion*. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan langkah-langkah berikut (Sugiyono, 2005).

3.6.1 Reduksi Data

Dalam hal ini, peneliti mereduksi data dan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan implementasi supervisi pendidikan di MTs Al-Muhajirin Kota Kendari. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang sifatnya naratif dalam laporan penelitian. Sehingga dari data tersebut diperoleh gambaran yang jelas mengenai apa yang diteliti.

3.6.2 Penyajian data (*display data*)

Setelah data yang telah direduksi kemudian langkah ke dua yaitu penyajian data atau data *display*. Yang dimana data yang sudah disaring atau dipilah dan terorganisir secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi kategorisasi. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dilapangan dan memahami apa yang akan dilakukan kemudian. Penyajian data ini bersifat kualitatif seperti sikap, perilaku, dan pernyataan di sajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

3.6.3 Penarikan kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan yaitu teknik yang digunakan peneliti dalam rangka mencari makna data yang masih di ragukan tetapi bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data yang diperoleh di lapangan

3.7 Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Hal ini di maksudkan untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data ini menggunakan teknik triangulsi.

Teknik triangulasi merupakan teknik pengujian keabsahan data atau kekuatan teoritis dengan memanfaatkan sesuatu lain diluar data yag ada untuk kepentingan pengujian (Sanafiah, 2001). Teknik triangulasi di artikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai triangulasi sumber, triangulasi tehnik, dan triangulasi waktu (Mekarisce, 2020).

3.7.1 Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan atau informasi yang diperoleh dari penelitian lapangan dengan sumber yang berbeda.

3.7.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi atau grand tour dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir yang autentik sesuai dengan masalah pada penelitian ini.

3.7.3 Triangulasi Waktu

Dalam penelitian ini melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara pengecekan wawancara dan observasi dalam situasi dan waktu yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. (Bachri, 2010)

Penulis melakukan penelitian ini menggunakan ke-tiga teknik yang sudah dijelaskan di atas yang bertujuan agar informasi dan data yang di peroleh valid.